

---

**RANCANGAN PENGAMBILALIHAN SEHUBUNGAN DENGAN PENGAMBILALIHAN  
YANG DIUSULKAN ATAS SEKITAR 89,12% DARI JUMLAH SAHAM YANG  
DITEMPATKAN DI PT BANK PERMATA TBK.  
OLEH  
BANGKOK BANK PUBLIC COMPANY LIMITED**

---



**PT Bank Permata Tbk**  
WTC II, Lt. 1-2; 21-30  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta 12920  
Indonesia  
Telepon: (+62 21) 523 7788

RANCANGAN PENGAMBILALIHAN INI (“**RANCANGAN PENGAMBILALIHAN**”) DIPERSIAPKAN SECARA BERSAMA-SAMA OLEH BANGKOK BANK PUBLIC COMPANY LIMITED (“**BANGKOK BANK**”) DAN PT BANK PERMATA TBK. (“**BANK PERMATA**”) SEHUBUNGAN DENGAN PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN ATAS 24.991.429.332 SAHAM (ATAU SEKITAR 89,12%) DARI JUMLAH SAHAM YANG DITEMPATKAN DI BANK PERMATA OLEH BANGKOK BANK, YANG AKAN MENGAKIBATKAN BANGKOK BANK MEMILIKI SEKITAR 89,12% DARI JUMLAH SAHAM YANG DITEMPATKAN DI BANK PERMATA (“**PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN**”).

Rancangan Pengambilalihan ini dipersiapkan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas *juncto* Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1999 tentang Merger, Konsolidasi dan Akuisisi Bank *juncto* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) No. 41/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum *juncto* Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Pengambilalihan Yang Diusulkan dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan-kepentingan para pemangku kepentingan, kreditur, pemegang saham minoritas dan karyawan Bank Permata, kepentingan umum serta persaingan usaha yang sehat dalam melakukan usaha perbankan.

Pernyataan keberatan terhadap Pengambilalihan Yang Diusulkan dapat disampaikan kepada Bank Permata secara tertulis oleh para kreditur Bank Permata paling lambat tanggal 16 Maret 2020 dan oleh para pemegang saham minoritas dari Bank Permata paling lambat tanggal 26 Maret 2020.

*Dipersiapkan secara bersama-sama oleh Bangkok Bank dan Bank Permata, dan disetujui oleh  
Direksi Bangkok Bank dan Dewan Komisaris Bank Permata*

Tanggal 28 February 2020

---

## **DEFINISI**

Di dalam Rancangan Pengambilalihan ini, kata dan ungkapan berikut memiliki arti sebagai berikut kecuali konteksnya menentukan lain:

<b>Rancangan Pengambilalihan</b>	berarti rencana untuk Pengambilalihan Yang Diusulkan, yang dipersiapkan secara bersama-sama oleh Bangkok Bank dan Bank Permata dan disetujui oleh Direksi Bangkok Bank dan Dewan Komisaris Bank Permata, yang akan direkomendasikan untuk disetujui oleh para pemegang saham Bank Permata dalam suatu RUPSLB.
<b>Astra</b>	berarti PT Astra International Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia.
<b>Bank Permata</b>	berarti PT Bank Permata Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia.
<b>Bangkok Bank</b>	berarti Bangkok Bank Public Company Limited, suatu perusahaan terbuka yang tercatat yang didirikan berdasarkan hukum Kerajaan Thailand.
<b>Undang-Undang Perseroan Terbatas</b>	berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
<b>RUPSLB</b>	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Permata untuk menyetujui, antara lain, (i) Rancangan Pengambilalihan; (ii) konsep akta pengambilalihan; dan (iii) rencana penyelesaian mengenai keberatan dari (para) kreditur dan/atau para pemegang saham minoritas (apabila ada).
<b>PP 28</b>	berarti Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1999 tentang Merger, Konsolidasi dan Akuisisi Bank.
<b>MenKumHAM</b>	berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
<b>OJK</b>	berarti Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, yang didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
<b>POJK 41</b>	berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum
<b>POJK 56</b>	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.03/2016 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum.
<b>POJK 9</b>	berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.
<b>Pengambilalihan Yang Diusulkan</b>	berarti pengambilalihan yang diusulkan atas sekitar 89,12% dari jumlah saham yang ditempatkan di Bank Permata oleh Bangkok Bank dari Astra dan SCB, yang akan mengakibatkan Bangkok Bank memiliki 89,12% dari jumlah saham yang ditempatkan di Bank Permata.
<b>SCB</b>	berarti Standard Chartered Bank, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan piagam kerajaan ( <i>royal charter</i> ) berdasarkan hukum Inggris dan Wales.

## 1. KETERANGAN MENGENAI PIHAK YANG DIAMBIL ALIH

### **Bank Permata**

#### **Sejarah Singkat**

Bank Permata, berdomisili di Jakarta Selatan dan kantor pusatnya berada di WTC II, Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31, Jakarta, Indonesia, didirikan pada tanggal 17 Desember 1954 berdasarkan Akta No. 228 tertanggal 17 Desember 1954, dibuat di hadapan Eliza Pondaag, pengganti Raden Mas Soerojo, notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. J.A.5/2/2 tertanggal 4 Januari 1955 (sebagaimana diumumkan dalam Berita Negara No. 22 tertanggal 18 Maret 1955, Tambahan No. 292). Bank Permata merupakan suatu bank besar BUKU 3 yang menawarkan produk dan layanan perbankan untuk membantu orang-orang dan perusahaan agar berhasil serta untuk menciptakan kesejahteraan dan perkembangan melalui usaha Perbankan Ritel, Usaha Kecil dan Menengah dan Perbankan *Wholesale*.

Bank Permata mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Januari 1955 dan mendapatkan izinnya sebagai suatu bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 19371/U.M.II tertanggal 19 Februari 1957. Bank Permata juga mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan valuta asing serta kegiatan berdasarkan prinsip Syariah, masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Dewan Moneter Bank Indonesia No. Sekr/D.M./97 tertanggal 8 Mei 1956 dan surat Direktorat Perbankan Syariah No. 6/1082/DPbS tertanggal 5 Oktober 2004.

Anggaran dasar Bank Permata telah diubah beberapa kali. Amendemen terakhir dinyatakan dalam Akta No. 23 tertanggal 9 Juni 2017, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada MenkumHAM sebagaimana dinyatakan dalam Penerimaan Pemberitahuan MenkumHAM No. AHU-AH.01.03-0145208 tertanggal 13 Juni 2017.

#### **Kegiatan usaha:**

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan Bank Permata adalah bergerak dalam bidang layanan perbankan umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan untuk melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah.

Untuk mencapai tujuan-tujuan di atas, Bank Permata dapat melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Kegiatan usaha utama:
  - a. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
  - b. memberi kredit;
  - c. menerbitkan surat pengakuan utang;
  - d. membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
    - i. surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat yang dimaksud;
    - ii. surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
    - iii. kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
    - iv. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
    - v. obligasi;
    - vi. surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun; dan/atau

- vii. instrumen surat berharga lainnya, yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
  - e. memindahkan uang, baik untuk kepentingannya sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
  - f. menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
  - g. menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
  - h. menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
  - i. melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
  - j. melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
  - k. melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
  - l. menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK; dan/atau
  - m. melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Kegiatan usaha penunjang:
- a. melakukan kegiatan dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK;
  - b. melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, usaha kartu kredit, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK;
  - c. melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kegagalan kredit, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK;
  - d. bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku;
  - e. membeli agunan, baik seluruhnya maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan bahwa agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya; dan/atau
  - f. melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank Permata menyediakan berbagai produk perbankan dan jasa keuangan yang komprehensif, termasuk perbankan Syariah yang membantu para nasabahnya agar berhasil serta menciptakan kesejahteraan dan perkembangan melalui usaha Perbankan Ritel, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perbankan *Wholesale*.

## **Manajemen**

Manajemen Bank Permata saat ini adalah sebagai berikut:

### **Direksi**

Direktur Utama	:	Bpk. Ridha Djuanda Muliawibawa Wirakusumah
Direktur	:	Bpk. Abdy Dharma Salimin
Direktur	:	Ibu Lea Setianti Kusumawijaya
Direktur	:	Bpk. Darwin Wibowo

Direktur Kepatuhan	:	Ibu Dhien Tjahajani
Direktur Bisnis Syariah	:	Bpk. Herwin Bustaman
Direktur	:	Ibu Djumariah Tenteram
Direktur	:	Bpk. Dayan Sadikin

### **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Bpk. Sebastian Ramon Arcuri
Wakil Komisaris Utama	:	Bpk. Suparno Djasmin
Komisaris Independen	:	Bpk. David Allen Worth
Komisaris Independen	:	Bpk. Haryanto Sahari
Komisaris Independen	:	Bpk. Zulkifli Zaini*
Komisaris Independen	:	Bpk. Rahmat Waluyanto
Komisaris	:	Bpk. Mark Spencer Greenberg
Komisaris	:	Bpk. Ian Charles Anderson

\* Bpk. Zulkifli Zaini menyerahkan surat pengunduran dirinya pada tanggal 17 Januari 2020. Pengunduran diri yang bersangkutan akan berlaku efektif setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Permata.

### **Permodalan Saat Ini**

Struktur permodalan Bank Permata saat ini adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp12.500.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor	:	Rp3.837.985.296.375
Nilai nominal per saham	:	- Saham Seri A : Rp12.500; - Saham Seri B : Rp125

### **Susunan Pemegang Saham Saat Ini**

Susunan pemegang saham saat ini dari Bank Permata adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jumlah Saham		Nilai Nominal (Rupiah)		%
		Seri A	Seri B	Seri A	Seri B	
1.	Astra	-	12.495.714.666	-	1.561.964.333.250	44,56
2.	SCB	-	12.495.714.666	-	1.561.964.333.250	44,56
3.	Masyarakat	26.880.234	3.024.429.639	336.002.925.000	378.053.704.875	10,88
	<b>Total Saham</b>	<b>26.880.234</b>	<b>28.015.858.971</b>	<b>336.002.925.000</b>	<b>3.501.982.371.375</b>	<b>100,00</b>

#### **Catatan:**

*Penyajian angka presentase yang digunakan dalam tabel di atas telah dibulatkan menjadi dua angka terdekat di belakang koma.*

## **Struktur Organisasi Saat Ini**

Struktur organisasi internal Bank Permata saat ini terlampir sebagai Lampiran E.

## 2. PENJELASAN MENGENAI PENGAMBIL ALIH

### **Bangkok Bank**

#### **Informasi Umum**

Bangkok Bank didirikan berdasarkan hukum Kerajaan Thailand dan tercatat pada Bursa Efek Thailand. Bangkok Bank, berkantor pusat di 333 Silom Road, Silom, Bangkok, Bangkok 10500, Thailand, merupakan salah satu bank komersial terbesar di Thailand dan Asia Tenggara.

#### **Manajemen**

Manajemen Bangkok Bank saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi : Bpk. Piti Sithi-Amnuai (Ketua)  
Bpk. Deja Tulananda  
Admiral Prachet Siridej  
Bpk. Kovit Poshyananda  
Bpk. Arun Chirachavala  
Bpk. Singh Tangtatswas  
Bpk. Amorn Chandarasomboon  
H.S.H. Prince Mongkolchaleam Yugala  
Bpk. Phornthep Phornprapha  
Ibu Gasinee Witoonchart  
Bpk. Chokechai Niljianskul  
Bpk. Chartsiri Sophonpanich  
Bpk. Suvarn Thansathit  
Bpk. Chansak Fuangfu  
Bpk. Charamporn Jotikasthira  
Bpk. Boonsong Bunyasanand  
Bpk. Thaweelap Rittapirom

#### **Kegiatan usaha:**

Bangkok Bank merupakan suatu bank berizin di Thailand yang menyediakan berbagai macam layanan perbankan dan jasa keuangan lainnya baik kepada nasabah bisnis dan nasabah retail.

Didirikan pada tahun 1944, Bangkok Bank merupakan salah satu bank regional terbesar di Asia Tenggara dengan total aset sebanyak 3.228.092 juta Baht per tanggal 30 September 2019. Bangkok Bank merupakan penyedia keuangan perusahaan dan pemberian pinjaman UKM terkemuka di Thailand, memiliki sekitar 240 pusat bisnis dan *desk* bisnis.

Jaringan cabang dalam negeri Bangkok Bank – yang terdiri dari 1.148 cabang dalam negeri – mencakup seluruh 77 provinsi di Thailand dan merupakan salah satu jaringan paling ekstensif di antara bank-bank Thailand. Bangkok Bank saat ini memiliki sekitar 17 juta rekening deposito, yang merupakan salah satu pusat deposito terbesar di Thailand. Di samping itu, Bangkok Bank beroperasi di 31 lokasi secara internasional, di Kamboja, Tiongkok, Indonesia, Hong Kong, Jepang, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Taiwan, Britania Raya, Amerika Serikat dan Vietnam. Jaringan cabang internasional Bangkok Bank merupakan jaringan yang terbesar di antara bank-bank Thailand, memungkinkan Bangkok Bank untuk



memperluas portepelnya secara geografis dan menangkap peluang pertumbuhan di seluruh Asia Tenggara.

Bangkok Bank memiliki enam unit usaha: Perbankan Korporasi, Komersial, Bisnis, Ritel, Internasional, dan Investasi. Anak-anak perusahaan utama Bangkok Bank meliputi bank yang didirikan dalam lingkup nasional di Malaysia dan Tiongkok – Bangkok Bank Berhad dan Bangkok Bank (China) – dan Bualuang Securities (BLS), BBL Asset Management (BBLAM) dan Bualuang Ventures (BV). BLS menyediakan jasa pialang, perbankan investasi dan layanan pengelolaan dana; BBLAM menyediakan produk reksa dana, dana privat dan dana pensiun (*provident fund*) di Thailand; dan BV merupakan suatu perusahaan modal ventura.

Bangkok Bank menyediakan berbagai macam jasa keuangan baik untuk usaha dan nasabah perorangan di Thailand dan luar negeri. Produk pemberian pinjaman usaha Bangkok Bank meliputi pinjaman jangka panjang dan jangka pendek, pembiayaan dagang, modal kerja, surat jaminan (*letter of guarantee*) dan aval/aksep (*acceptance*) serta produk dan layanan perbankan lainnya, seperti deposito, transfer dana, pengelolaan kas, *bancassurance*, perbankan investasi, pertukaran valuta asing dan efek bersifat utang. Layanan-layanan ini menghasilkan pendapatan biaya dan layanan bagi Bangkok Bank. Fasilitas-fasilitas perbankan Bangkok Bank melayani baik nasabah Thailand dan nasabah internasional.

Bangkok Bank bertujuan untuk memberikan jasa keuangan berkualitas yang memenuhi kebutuhan nasabah, dan bertujuan untuk memiliki sumber daya manusia yang memenuhi kualifikasi serta teknologi dan sistem kerja kelas dunia, serta mempertahankan statusnya sebagai bank internasional yang berkedudukan kuat dan sebagai suatu bank Asia terkemuka.

#### Sifat Layanan dan Produk

Perbankan Korporasi: Bangkok Bank merupakan pemimpin pasar dalam perbankan korporasi dengan spesialis-spesialis industri yang melayani perusahaan Thailand dan perusahaan multinasional besar dalam berbagai macam industri. Bangkok Bank juga menyediakan layanan perbankan transaksi, seperti pengelolaan kas, layanan dagang dan pembiayaan rantai pasokan, serta solusi digital inovatif termasuk mengembangkan solusi yang menambahkan nilai ke usaha-usaha nasabah korporasi, seperti layanan pembayaran dan lini kredit yang mendukung rantai pasokan mereka.

Perbankan Komersial: Unit ini bekerja erat dengan usaha-usaha menengah, termasuk perusahaan keluarga, memenuhi kebutuhan finansial dan usaha mereka. Sebagai satu-satunya bank negara Thailand yang memiliki suatu jaringan regional yang komprehensif, Bangkok Bank memfasilitasi perusahaan-perusahaan dengan keperluan usaha internasional seperti usaha impor dan ekspor dan perusahaan-perusahaan yang memiliki rantai pasokan regional.

Perbankan Bisnis: Di samping jasa keuangan umum, Bangkok Bank memberikan kepada nasabah nasihat finansial dan bisnis spesialis dan bekerja dengan mereka sebagai mitra untuk menciptakan nilai untuk bisnis mereka. Hal ini meliputi membantu mereka dalam meningkatkan efisiensi dalam bisnis mereka, mengelola risiko, dan menghubungkan mereka dengan peluang yang timbul.

Perbankan Retail: Bangkok Bank menawarkan kepada nasabah berbagai macam layanan perbankan retail yang sesuai dengan usia mereka melalui jaringan cabang, ATM dan mesin swalayan (*self-service*) Bangkok Bank yang ekstensif dalam lingkup nasional, beserta layanan perbankan digital seperti perbankan internet (Bualuang iBanking), perbankan seluler (Bualuang mBanking) dan pembayaran dengan menggunakan kode QR.

Perbankan Internasional: Sebagai pemimpin pasar Thailand dalam perbankan korporasi dan UKM dengan jaringan internasional paling luas di Thailand yang terdiri dari 31 cabang luar negeri di 14 perekonomian, Bangkok Bank memiliki peran yang unik dalam memfasilitasi perusahaan internasional di seluruh ASEAN. Di samping pembiayaan, Bangkok Bank

memberikan pengetahuan dan pengalaman lokal, serta koneksi dengan nasabah lain di seluruh jaringan Bangkok Bank.

Perbankan Investasi: Bekerja sama erat dengan Perbankan Korporasi, BLS dan BBLAM, grup Perbankan Investasi Bangkok Bank berkomitmen untuk menawarkan kepada klien produk inovatif dan solusi pembiayaan efektif yang sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik dan praktik tanggung jawab sosial perusahaan.

### Permodalan Saat Ini

Struktur permodalan Bangkok Bank saat ini adalah sebagai berikut:

Modal dasar : THB40.000.000.000  
 Modal ditempatkan dan disetor : THB19.088.428.940  
 Nilai nominal per saham : THB10

### Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham Bangkok Bank adalah, atas dasar kepemilikan saham yang dapat diungkapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan Thailand yang berlaku per tanggal 5 September 2019, sebagai berikut:

No.	10 Pemegang Saham Terbesar	Jumlah Saham Biasa	Nilai Nominal (THB)	%
1.	Thai NVDR Company Limited	593.959.154	5.939.591.540	31,12
2.	South East Asia UK (Type C) Nominees Limited	77.555.250	775.552.500	4,06
3.	Social Security Office	65.464.800	654.648.000	3,43
4.	Thailand Securities Depository	47.544.315	475.443.150	2,49
5.	The Bank of New York Mellon	41.333.600	413.336.000	2,17
6.	State Street Europe Limited	35.686.774	356.867.740	1,87
7.	UOB Kay Hian (Hong Kong) Limited – Client Account	34.817.270	348.172.700	1,82
8.	Bangkok Insurance Public Company Limited	34.097.030	340.970.300	1,79
9.	State Street Bank and Trust Company	25.690.400	256.904.000	1,35
10.	Morgan Stanley & Co. International PLC	25.421.229	254.212.290	1,33
	<b>Pemegang saham lainnya</b>	927.273.072	9.272.730.720	48,57
	<b>Total Modal Disetor</b>	1.908.842.894	19.088.428.940	100,00%

**Catatan:**

*Penyajian angka presentase yang digunakan dalam tabel di atas telah dibulatkan menjadi dua angka terdekat di belakang koma.*

### Struktur Organisasi Saat Ini

Struktur organisasi internal Bangkok Bank saat ini terlampir sebagai Lampiran F.

### 3. LATAR BELAKANG DAN ALASAN PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN

Regionalisasi selalu menjadi suatu pilar utama dari strategi Bangkok Bank. Sebagai ekonomi terbesar di ASEAN dan dengan demografi yang baik, Indonesia merupakan suatu pasar yang menjadi fokus utama bagi Bangkok Bank. Bangkok Bank Cabang Jakarta didirikan pada tahun 1968, dan cabang-cabang di Surabaya dan Medan masing-masing beroperasi pada tahun 2012 dan 2013. Pengambilalihan Yang Diusulkan sejalan dengan strategi Bangkok Bank

untuk bertransformasi menjadi suatu bank regional terkemuka dan meningkatkan paparannya pada Indonesia.

Investasi strategis di Bank Permata akan memberikan Bangkok Bank suatu platform yang solid dan terukur di Indonesia yang siap untuk pertumbuhan. Bank Permata baik secara strategis dan sesuai secara budaya bagi Bangkok Bank, dan akan membentuk bagian utama dari kehadiran Bangkok Bank di Indonesia setelah Pengambilalihan Yang Diusulkan selesai dilaksanakan.

Bangkok Bank bermaksud untuk selanjutnya berinvestasi terhadap nasabah, karyawan, mitra usaha dan infrastruktur Bank Permata, dan mengubah Bank Permata menjadi suatu bank Buku IV terkemuka di Indonesia. Gabungan platform tersebut akan diposisikan secara unik untuk menangkap peluang baru yang timbul dari kerja sama ekonomi dan perdagangan yang meningkat antara Indonesia dan Thailand – mendukung kerja sama ASEAN dan membentuk ikatan yang lebih erat antara kedua negara tersebut.

Bangkok Bank akan memberikan kepada Bank Permata akses ke jaringan regional dan basis klien Bangkok Bank dan membantu mengembangkan kemampuan dan pengetahuan teknis lintas batas Bank Permata, khususnya sehubungan dengan usaha kecil dan menengah dan rantai pasokan. Sebagai bank terbesar di Thailand dengan kehadiran yang kuat di wilayah ASEAN, Bangkok Bank akan menggunakan keahliannya dan memberikan praktik terbaik, pengetahuan teknis dan teknologi dalam berbagai fungsi, termasuk manajemen risiko, pengoperasian, pengembangan talenta kepada Bank Permata secara khusus dan kepada sektor perbankan Indonesia secara umum.

Melalui investasinya dalam Bank Permata, Bangkok Bank bermaksud untuk tetap mendukung stabilitas finansial dan perkembangan ekonomi Indonesia. Bangkok Bank akan mempromosikan pertumbuhan berbasis luas dalam investasi industri, penggunaan tenaga kerja, konsumsi retail, pengembangan infrastruktur, dan transformasi digital. Bangkok Bank akan meningkatkan hubungannya dengan konglomerasi-konglomerasi terkemuka di pan-Asia untuk mempromosikan investasi asing langsung yang lebih besar ke dalam ekonomi Indonesia dan untuk meningkatkan kehadiran perusahaan-perusahaan Thailand dan klien-kliennya yang sudah ada di Indonesia.

Bangkok Bank juga bermaksud untuk membawa keahliannya ke Indonesia dan membantu serta mempromosikan perusahaan-perusahaan dan UKM Indonesia yang melakukan perluasan dalam lingkup dalam negeri dan regional.

#### **4. PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN**

Pengambilalihan Yang Diusulkan akan berlaku sebagai berikut:

- a. Bangkok Bank akan membeli saham Seri B sebanyak 12.495.714.666 dalam Bank Permata dari SCB yang mewakili 44,56% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor di Bank Permata;
- b. Bangkok Bank akan membeli saham Seri B sebanyak 12.495.714.666 dalam Bank Permata dari Astra yang mewakili 44,56% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor di Bank Permata;
- c. Komposisi kepemilikan saham Bank Permata setelah Pengambilalihan Yang Diusulkan akan menjadi sebagai berikut:
  - Bangkok Bank akan memiliki saham Seri B sebanyak 24.991.429.332 dengan total nilai nominal sebesar Rp3.123.928.666.500 yang mewakili 89,12% dari total saham yang ditempatkan dan disetor dalam Bank Permata; dan

- Publik akan memiliki saham sebanyak 3.051.309.873, yang terdiri dari saham Seri A sebanyak 26.880.234 dan saham Seri B sebanyak 3.024.429.639, dengan total nilai nominal sebesar Rp714.056.629.875 yang mewakili 10,88% dari total yang saham ditempatkan dan disetor dalam Bank Permata.

Struktur kepemilikan saham *pro-forma* dari Bank Permata setelah Pengambilalihan Yang Diusulkan:

No.	Nama	Jumlah Saham		Nilai Nominal (Rupiah)		%
		Seri A	Seri B	Seri A	Seri B	
1.	Bangkok Bank	-	24.991.429.332	-	3.123.928.666.500	89,12
2.	Publik	26.880.234	3.024.429.639	336.002.925.000	378.053.704.875	10,88
	<b>Total Saham</b>	<b>26.880.234</b>	<b>28.015.858.971</b>	<b>336.002.925.000</b>	<b>3.501.982.371.375</b>	<b>100,00</b>

**Catatan:**

*Penyajian angka presentase yang digunakan dalam tabel di atas telah dibulatkan menjadi dua angka terdekat di belakang koma.*

**5. PEMBIAYAAN**

Pengambilalihan Yang Diusulkan akan dibiayai melalui sumber daya internal dan sumber pembiayaan rutin Bangkok Bank

Bangkok Bank dengan ini menyatakan bahwa pembiayaannya untuk Pengambilalihan Yang Diusulkan tidak diperoleh dari (i) suatu fasilitas pinjaman atau pembiayaan dalam bentuk apa pun dari suatu bank atau pihak mana pun lainnya di Indonesia, (ii) pencucian uang (maupun untuk tujuan pencucian uang), atau (iii) dana yang tidak sesuai dengan hukum sesuai dengan prinsip syariah untuk suatu bank yang melakukan usaha berdasarkan prinsip syariah.

**6. PENYELESAIAN HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS**

Hak-hak para pemegang saham minoritas akan dilindungi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan ketentuan Pasal 37 ayat 1 dan 2 dari PP28, apabila dalam waktu 7 hari kalender sebelum panggilan RUPSLB, para pemegang saham minoritas Bank Permata tidak menyatakan keberatan apa pun terhadap Pengambilalihan Yang Diusulkan, para pemegang saham minoritas dianggap telah menyetujui Pengambilalihan Yang Diusulkan.

Setiap keberatan oleh para pemegang saham minoritas akan ditangani sesuai dengan hukum yang berlaku.

Berdasarkan POJK 9, suatu pemegang saham pengendali harus setelah selesainya suatu pengambilalihan, melakukan suatu penawaran tender wajib untuk mengambil alih sisa saham yang dimiliki oleh para pemegang saham publik. Suatu penawaran tender wajib akan dilakukan apabila, sesuai dengan POJK 56, OJK mengizinkan Bangkok Bank untuk memiliki saham dalam Bank Permata melebihi batas yang diizinkan berdasarkan batasan kepemilikan saham yang berlaku.

**7. PENYELESAIAN STATUS MANAJEMEN DAN KARYAWAN**

Syarat dan ketentuan hubungan kerja dengan Bank Permata tidak akan dipengaruhi oleh Pengambilalihan Yang Diusulkan ini dan Bank Permata akan tetap menghormati hak para karyawannya berdasarkan peraturan yang berlaku. Untuk kepentingan keberlangsungan usaha dan untuk memastikan terjadinya proses integrasi yang lancar, tujuan Bangkok Bank adalah bukan untuk melakukan pemutusan hubungan kerja sebagai bagian dari Pengambilalihan Yang Diusulkan. Di samping itu, Bangkok Bank berencana untuk mempertahankan dan memperkuat tim manajemen yang sudah berpengalaman baik dan juga membantu dan meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme karyawan dan melakukan pengangkatan sesuai dengan kemampuan dan kapabilitas manajemen dan karyawan untuk mendukung usaha utama Bank Permata. Meskipun Bangkok Bank tidak memiliki maksud untuk mengubah struktur manajemen dan organisasi Bank Permata, Bangkok Bank dapat sewaktu-waktu mengangkat anggota-anggota direksi dan dewan komisaris.

**8. ANGGARAN DASAR BANK PERMATA**

Bangkok Bank tidak bermaksud untuk mengubah anggaran dasar Bank Permata sehubungan dengan Pengambilalihan Yang Diusulkan.

**9. LAPORAN KEUANGAN BANK PERMATA DAN BANGKOK BANK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**

Laporan keuangan yang telah diaudit untuk 3 tahun buku terakhir milik Bank Permata terlampir sebagai Lampiran A pada Rancangan Pengambilalihan ini.

Laporan keuangan yang telah diaudit untuk 3 tahun buku terakhir milik Bangkok Bank terlampir sebagai Lampiran B pada Rancangan Pengambilalihan ini.

**10. LAPORAN KEUANGAN PRO-FORMA KONSOLIDASIAN MILIK BANGKOK BANK SETELAH PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN**

Informasi keuangan gabungan milik Bangkok Bank dan anak-anak perusahaannya serta Bank Permata dan anak perusahaannya, terdiri dari laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019 dan suatu laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya dan laporan perubahan ekuitas para pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (“Informasi Keuangan Gabungan”) yang telah diaudit oleh Deloitte Touche Tohmatsu Jaiyos Audit Co.,Ltd. (“Deloitte”) terlampir sebagai Lampiran C pada Rancangan Pengambilalihan ini.

Informasi Keuangan Gabungan disusun atas dasar laporan keuangan konsolidasian yang diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 milik Bangkok Bank dan anak-anak perusahaannya, yang diaudit oleh Deloitte, dan laporan keuangan konsolidasian yang diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 milik Bank Permata dan anak perusahaannya, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (“PwC Indonesia”).

Deloitte telah menyusun Informasi Keuangan Gabungan sesuai dengan *Thai Standards on Auditing* (TSAs). Dasar penyusunannya adalah sebagai berikut:

- Informasi Keuangan Gabungan telah disusun dengan menggabungkan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit milik Bangkok Bank dan anak-anak perusahaannya dan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit milik Bank Permata dan anak perusahaannya, tanpa penyesuaian apa pun untuk Pengambilalihan Yang Diusulkan atau penghapusan transaksi antar-perusahaan apa pun (apabila ada).

- Format penyajian dari Informasi Keuangan Gabungan sesuai dengan penyajian laporan keuangan Bangkok Bank dan anak-anak perusahaannya. Penyajian laporan keuangan disajikan sesuai dengan *Bank of Thailand (“BOT”)'s Notification regarding the Presentation and Announcement of Financial Statements of Commercial Banks and Parent Companies of Financial Holding Group dated December 4, 2015*.
- Perbedaan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum (PABU) antara *Thai Financial Reporting Standards (TFRS)*, yang diterapkan oleh Bangkok Bank dan anak-anak perusahaannya, dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia, yang diterapkan oleh Bank Permata dan anak perusahaannya, tidak disesuaikan.

## 11. **JADWAL INDIKATIF ATAS PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN**

<b>Tindakan</b>	<b>Tanggal Selesai</b>
Pemberitahuan OJK bahwa Pengambilalihan Yang Diusulkan dapat dilanjutkan	28 Februari 2020
Pengumuman Ringkasan Rancangan Pengambilalihan dalam suatu surat kabar Pengumuman tertulis mengenai Pengambilalihan Yang Diusulkan kepada para karyawan	2 Maret 2020
Pengajuan agenda RUPSLB kepada OJK	10 Maret 2020
Hari terakhir jangka waktu tunggu untuk penyampaian keberatan kreditur	16 Maret 2020
Pengumuman RUPSLB dalam suatu surat kabar	17 Maret 2020
Hari terakhir jangka waktu tunggu untuk penyampaian keberatan para pemegang saham minoritas	26 Maret 2020
Pemanggilan RUPSLB	1 April 2020
Pelaksanaan RUPSLB	23 April 2020
Pengajuan ke OJK mengenai pendaftaran persetujuan pengambilalihan bank	24 April 2020
Hasil RUPS akan diumumkan dalam suatu surat kabar, situs web Bank Permata, dan situs web Bursa Efek Indonesia	27 April 2020
Perkiraan diterimanya Persetujuan OJK dan uji kemampuan dan kepatutan sebagai suatu pemegang saham pengendali baru	29 April 2020
Penandatanganan Akta Pengambilalihan Bank Permata, bergantung pada diterimanya Persetujuan OJK	Minggu dimulai dari 3 Mei 2020
Penyerahan pemberitahuan perubahan pemegang saham kepada MenKumHAM	Minggu dimulai dari 3 Mei 2020
Perkiraan diterimanya penerimaan pemberitahuan MenKumHAM yang mengkonfirmasi telah diterimanya Akta Pengambilalihan	Minggu dimulai dari 3 Mei 2020

## 12. **KONSEP AKTA PENGAMBILALIHAN**

Konsep akta pengambilalihan Bank Permata terlampir sebagai Lampiran D pada Rancangan Pengambilalihan ini.

Dokumen ini ditandatangani dalam bahasa Inggris dan Indonesia. Apabila terdapat suatu sengketa yang timbul mengenai arti dari suatu ketentuan berdasarkan dokumen ini, versi bahasa Indonesia yang akan berlaku dan versi bahasa Inggris yang relevan akan dianggap secara otomatis diubah agar sesuai dan konsisten dengan versi bahasa Indonesia.

Bangkok Bank dengan ini mengonfirmasi persetujuannya atas Pengambilalihan Yang Diusulkan sebagaimana diatur dalam Rancangan Pengambilalihan dengan memberikan tanda tangan para penanda tangan yang berwenangnya di bawah ini dan bahwa tidak ada bentuk persetujuan atau dokumentasi lain yang diperlukan untuk kepentingan memberikan persetujuannya.

Bank Permata dengan ini mengonfirmasi persetujuannya atas Pengambilalihan Yang Diusulkan sebagaimana diatur dalam Rancangan Pengambilalihan dengan memberikan tanda tangan para penanda tangan yang berwenangnya di bawah ini dan bahwa tidak ada bentuk persetujuan atau dokumentasi lain yang diperlukan untuk kepentingan memberikan persetujuannya.

Dokumen ini dapat ditandatangani dalam sejumlah salinan rangkap dan seluruh salinan rangkap apabila disatukan akan dianggap sebagai satu kesatuan dan dokumen yang sama.

**PENANDATANGAN**

**BANGKOK BANK PUBLIC COMPANY LIMITED**

Oleh \_\_\_\_\_

Nama :

Jabatan :

**DIREKSI PT BANK PERMATA TBK**

Oleh \_\_\_\_\_

Nama :

Jabatan :

Oleh \_\_\_\_\_

Nama :

Jabatan :



**LAMPIRAN A**

**LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT DALAM 3 (TIGA) TAHUN BUKU  
TERAKHIR MILIK BANK PERMATA**

**[TERLAMPIR]**

**LAMPIRAN B**

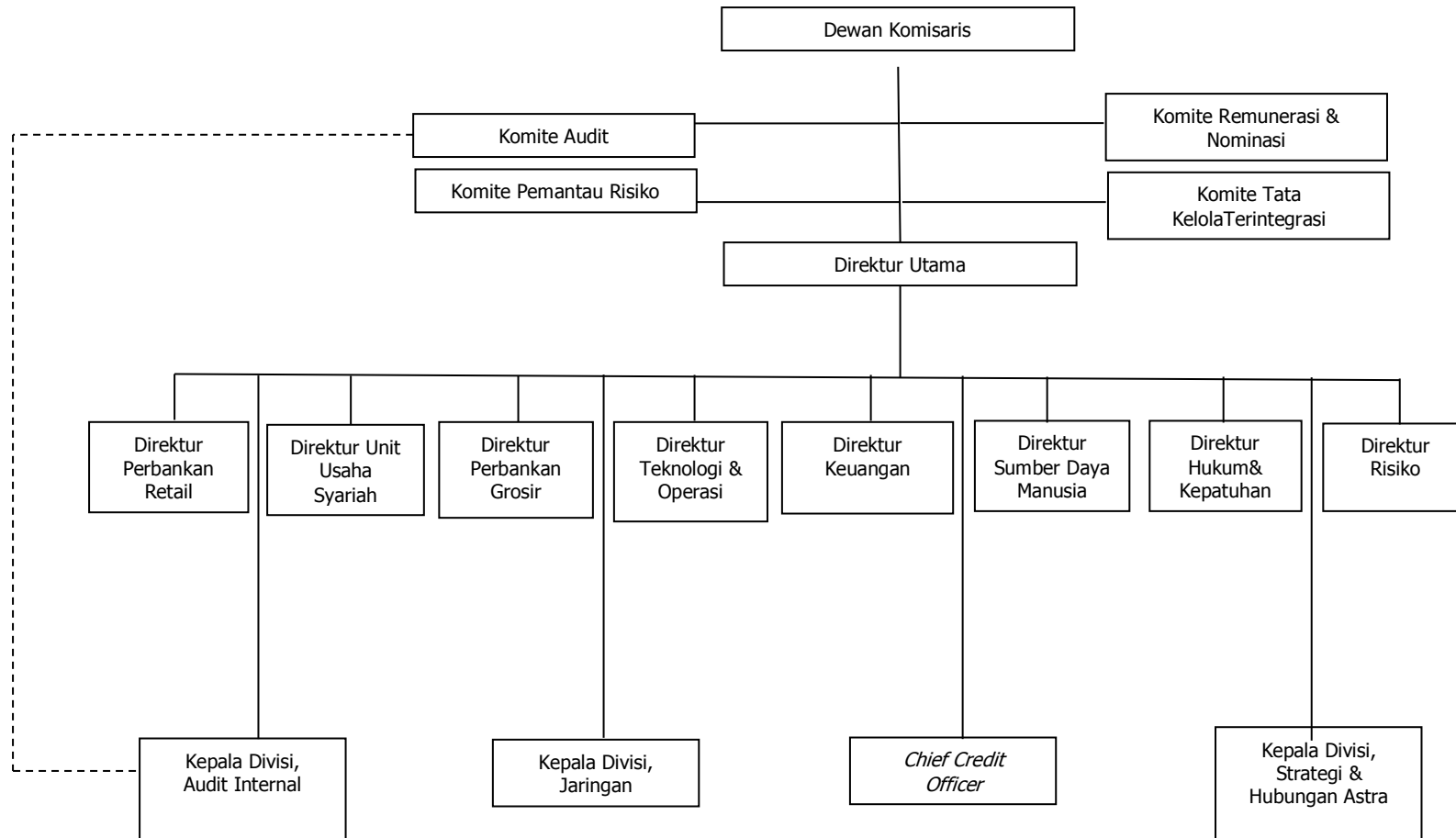
**LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT DALAM 3 (TIGA) TAHUN BUKU  
TERAKHIR MILIK BANGKOK BANK**

**[TERLAMPIR]**

**LAMPIRAN C**  
**INFORMASI KEUANGAN GABUNGAN**  
**[TERLAMPIR]**

**LAMPIRAN D**  
**KONSEP AKTA PENGAMBILALIHAN BANK PERMATA**  
**[TERLAMPIR]**

**LAMPIRAN E**  
**STRUKTUR ORGANISASI BANK PERMATA**



Diperbarui per tanggal 31 Januari 2020

## LAMPIRAN F

### STRUKTUR ORGANISASI BANGKOK BANK

